



Strategi Pembukuan Dan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Nizam Jaya

Strategies For Bookkeeping And Financial Reporting In MSMEs Nizam Jaya

Muhammad Zidan Al Aziz Rahmatullah ¹, Resanda Putra Sulistiono ²,
Ihtadat Alam Makarima Mainun ³, Fitri Destriani ⁴, Mayga Putri Shabella ⁵,
Mu'tasim Billah ⁶

(1,2,3,4,5,6)Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Korespondensi penulis : 20011010101@student.upnjatim.ac.id ¹, 20042010035@student.upnjatim.ac.id ²,
20042010035@student.upnjatim.ac.id ³, 20012010192@student.upnjatim.ac.id ⁴,
20041010227@student.upnjatim.ac.id ⁵, tasimbillah60@gmail.com ⁶

Article History:

Received: 30 April 2023

Revised: 15 Mei 2023

Accepted: 20 Juni 2023

Keywords: Simple

Bookkeeping, Financial Reports, MSMEs.

Abstract Financial bookkeeping in Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in rural areas is crucial to effectively manage finances and improve the quality of financial reports. However, many MSMEs operators are reluctant to engage in financial bookkeeping due to perceiving it as a cumbersome process. Nizam Jaya is one of the MSMEs located in the Ngampungan Village, Barend District, Jombang Regency, and it specializes in banana chips production. Nizam Jaya faces challenges in promoting their business through word-of-mouth and using traditional and manual bookkeeping methods. Hence, the students of the Community Service Program (KKN) Thematic 5 conducted a bookkeeping awareness campaign using an easily understandable approach for the villagers. The aim of this service is to assist Nizam Jaya in improving their bookkeeping practices, maintaining price stability, increasing sales, and introducing their banana chips product to the broader market.

Abstrak

Pembukuan keuangan.pada.Usaha Mikro, Kecil, dan.Menengah (UMKM) di desa sangat penting untuk membantu mengelola keuangan dengan baik dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Namun, masih banyak pelaku UMKM yang enggan melakukan pembukuan keuangan karena merasa prosesnya merepotkan. Nizam Jaya merupakan salah satu UMKM di wilayah Desa Ngampungan yang bergerak dibidang keripik pisang. Lokasi UMKM ini ada di Desa Ngampungan, Kecamatan Barend, Kabupaten Jombang. Kendala yang dialami oleh UMKM Nizam Jaya yaitu masih melakukan promosi secara *mouth to mouth* dan melakukan pembukuan secara tradisional dan menggunakan cara manual. Oleh karena itu, Mahasiswa KKN Tematik 5 melakukan sosialisasi tentang pembukuan dengan cara yang mudah dimengerti oleh masyarakat desa. Diharapkan hasil dari pengabdian ini adalah dapat membantu UMKM Nizam Jaya dalam hal pembukuan, menjaga

* Muhammad Zidan Al Aziz Rahmatullah, 20011010101@student.upnjatim.ac.id

kestabilan harga dan meningkatkan penjualan UMKM Nizam Jaya serta mencoba untuk mengenalkan produk keripik pisang kepada masyarakat luar sehingga mencapai target pasar yang luas.

Kata Kunci: Pembukuan Sederhana, Laporan Keuangan, UMKM.

PENDAHULUAN

Bisnis yang dikelola oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria usaha mikro disebut usaha kecil dan menengah (UMKM). UMKM sangat penting bagi ekonomi Indonesia. Salah satu sektor penting bagi usaha kecil dan menengah (UMKM) adalah perdagangan. Namun, banyak usaha kecil dan menengah (UMKM) menganggap pembukuan keuangan merepotkan. Meskipun demikian, pembukuan sederhana cukup untuk membantu mengatur keuangan Anda dengan baik. Selain itu, pelaku UMKM mungkin mengabaikan pembukuan karena mereka tidak tahu seberapa penting akuntansi untuk bisnis mereka atau karena mereka tidak memahami atau tidak memiliki keterampilan akuntansi dan pembukuan yang cukup. Oleh karena itu, usaha kecil dan menengah (UMKM) di desa harus dilatih dan disosialisasikan tentang cara membuat pembukuan keuangan sederhana.

Setiap jenis bisnis harus memiliki catatan keuangan, tetapi usaha mikro dan kecil (UMKM) sering mengabaikan hal ini. Mencatat semua pendapatan dan pengeluaran perusahaan setiap hari menjadi penting untuk manajemen yang efektif. Setidaknya, semua bisnis harus memiliki catatan keuangan dalam buku kecil atau menggunakan teknologi. Untuk membuat pengelolaan keuangan perusahaan lebih mudah, pemilik bisnis dapat memisahkan pencatatan keuangan pribadi mereka dari pencatatan bisnis. Ini karena pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh keakuratan pencatatan keuangan perusahaan.

Pembukuan juga berguna bagi UMKM dalam memantau arus kas dan kondisi keuangan usaha mereka. Pencatatan akuntansi juga sangat bermanfaat bagi UMKM, karena dengan pencatatan keuangan yang tepat, pelaku UMKM dapat dengan mudah mengetahui keuntungan dan kerugian bisnis yang telah berjalan. Oleh karena itu, usaha kecil dan menengah (UMKM) di desa harus disosialisasikan dan dilatih membuat pembukuan keuangan sederhana.

Dalam setiap organisasi, penting untuk menyusun dan melaporkan keuangan, karena ini berguna bagi manajemen dan pihak eksternal dalam pengambilan keputusan. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) didasarkan pada UU No.20 dari

Dewan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia), yang mewajibkan setiap organisasi untuk menyusun dan melaporkan keuangannya. Ini sangat bermanfaat bagi manajemen dan pihak eksternal dalam pengambilan keputusan. Nizam Jaya merupakan UMKM yang bergerak dibidang keripik pisang, pembukuan yang dilakukan oleh UMKM Nizam Jaya juga masih menggunakan media tulis dan perhitungan manual.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan

Untuk mempersiapkan pelatihan pengabdian kepada masyarakat, ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan, yaitu:

- a) Melakukan survei di Desa Ngampungan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat sebagai pelaku UMKM.
- b) Berkoordinasi dengan perangkat Desa Ngampungan, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang.
- c) Menyusun materi tentang penyusunan pembukuan sederhana dan laporan keuangan. Semua tahapan ini perlu dijalankan agar pelatihan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat.

2. Pelaksanaan

Pelatihan mengenai penyusunan pembukuan sederhana dan laporan keuangan disampaikan melalui metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pelatihan ini :

- a) Metode Ceramah menjelaskan mengenai akuntansi, betapa pentingnya akuntansi dalam memantau perkembangan dan kinerja bisnis, serta memberikan motivasi untuk mendorong penggunaan akuntansi dalam kegiatan bisnis..
- b) Metode Tutorial mengajarkan materi akuntansi mulai dari mencatat transaksi bisnis hingga menyusun laporan keuangan.
- c) Metode Diskusi memberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pembuatan Pembukuan

HASIL

Sudah selayaknya bagi UMKM untuk membuat pembukuan keuangan sejak awal berdirinya usaha. Hal ini bertujuan untuk merangkum informasi seluruh kegiatan keuangan yang terjadi dalam usaha dan sebagai langkah awal sebelum menyusun laporan keuangan, penting untuk mencatat setiap transaksi usaha secara teratur guna menghindari kesalahan penulisan dalam laporan tersebut.

Sebelum menyiapkan laporan keuangan, penting untuk memperoleh beberapa buku catatan transaksi keuangan yang dibutuhkan. Buku-buku ini antara lain:

1. Buku Kas, yang digunakan untuk menggabungkan transaksi pemasukan dan pengeluaran.
2. Buku Persediaan, yang mencatat semua barang yang masuk dan keluar.
3. Buku Penjualan, untuk mencatat penjualan dagangan setiap harinya.
4. Buku Laba Rugi, sebagai pencatat pendapatan dan beban usaha agar bisa melihat perkembangan usaha - apakah mengalami kerugian atau keuntungan.

Contoh Transaksi Kas :

1 Juni 2023	Modal Awal	2.000.000
1 Juni 2023	Membeli Bahan Baku Pisang 5 Tandan @50.000	500.000
1 Juni 2023	Membeli Minyak 10 liter @20.000	200.000
1 Juni 2023	Membeli Gula 10 kg @15.000	150.000

1 Juni 2023	Membeli Plastic 200 lembar	10.000
1 Juni 2023	Membeli Logo 10 lembar @15.000	150.000
1 Juni 2023	Membeli Perwarna Makanan	5.000
7 Juni 2023	Menjual Keripik Pisang	1.000.000
14 Juni 2023	Menjual Keripik Pisang	500.000

Tabel 1 TRANSAKSI KAS

Tanggal	Transaksi	Saldo (Rp)
1 Juni 2023	Modal Awal	2.000.000
1 Juni 2023	Membeli Bahan Baku Pisang 10 Tandan @50.000	500.000
1 Juni 2023	Membeli Minyak 10L @20.000	200.000
1 Juni 2023	Membeli Gula 10kg @15.000	150.000
1 Juni 2023	Membeli Plastik 200 Lembar	10.000
1 Juni 2023	Membeli Logo 10 Lembar @15.000	150.000
1 Juni 2023	Membeli Pewarna Makanan	5.000
7 Juni 2023	Menjual Keripik Pisang	1.000.000
14 Juni 2023	Menjual Keripik Pisang	500.000

Tabel 2 BUKU KAS

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo (Rp)
1 Juni 2023	Modal Awal	2.000.000		2.000.000
1 Juni 2023	Membeli Bahan Baku Pisang 10 Tandan @50.000		500.000	1.500.000
1 Juni 2023	Membeli Minyak 10L @20.000		200.000	1.300.000
1 Juni 2023	Membeli Gula 10kg @15.000		150.000	1.150.000
1 Juni 2023	Membeli Plastik 200 Lembar		10.000	1.140.000
1 Juni 2023	Membeli Logo 10 Lembar @15.000		150.000	990.000
1 Juni 2023	Membeli Pewarna Makanan		5.000	985.000
7 Juni 2023	Menjual Keripik Pisang	1.000.000		1.985.000
14 Juni 2023	Menjual Keripik Pisang	500.000		2.485.000
15 Juni 2023	Pembelian Bahan Baku Pisang 5 Tandan		250.000	2.235.000

Tabel 3 BUKU PENJUALAN

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Saldo (Rp)
7 Juni 2023	Menjual Keripik Pisang	1.000.000	1.000.000
14 Juni 2023	Menjual Keripik Pisang	500.000	1.500.000

Contoh Transaksi Persediaan Bahan Baku

Tanggal	Transaksi	Jumlah
7 Juni 2023	Membeli Bahan Baku Pisang 10 Tandan @50.000	10 Tandan
8 Juni 2023	Mengambil pisang untuk produksi keripik	4 Tandan
12 Juni 2023	Mengambil pisang untuk produksi keripik	6 Tandan
15 Juni 2023	Membeli Bahan Baku Pisang 5 Tandan @50.000	5 Tandan

Tabel 4 BUKU PERSEDIAAN BAHAN BAKU

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo (Rp)
7 Juni 2023	Membeli Bahan Baku Pisang 10 Tandan @50.000	500.000		500.000
8 Juni 2023	Pemakaian pisang untuk produksi keripik		200.000	300.000
12 Juni 2023	Pemakaian pisang untuk produksi keripik		300.000	0
15 Juni 2023	Membeli Bahan Baku Pisang 5 Tandan @50.000	250.000		250.000

Tabel 5 TRANSAKSI UTANG USAHA

Tanggal	Transaksi	Saldo (Rp)
4 Juni 2023	Membeli Perlengkapan Secara Kredit	300.000

Tabel 6 BUKU UTANG USAHA

Tanggal	Keterangan	Jumlah Barang	Satuan	Saldo (Rp)
4 Juni 2023	Pembelian Perlengkapan	5	Lima	300.000

Tabel 7 LAPORAN LABA RUGI

UMKM NIZAM JAYA	
Laporan Laba Rugi	
Untuk Periode Berakhir Juni 2023	
Pendapatan	1.500.000
Beban	
Beban Bahan Baku	1.015.000
Jumlah Beban	(1.015.000)
Laba Bersih 30 Juni 2023	485.000

$$\begin{aligned} \text{Modal Akhir} &= \text{Total Modal} + \text{Laba} \\ &= 2.000.000 + 485.000 \\ &= \mathbf{2.485.000} \end{aligned}$$

Tabel 8 Laporan Posisi Keuangan

UMKM NIZAM JAYA Laporan Posisi Keuangan Per 30 Juni 2023	
Aset/Harta	
Kas	2.235.000
Persediaan Bahan Baku	250.000
Perlengkapan	300.000
Total Aset	2.785.000
Liabilitas/Kewajiban	
Utang Usaha	(300.000)
Total Liabilitas	(300.000)
Ekuitas	
Modal	2.485.000
Total Ekuitas	2.485.000

**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Di Desa Ngampungan, Kecamatan Bareng, Kabupaten Jombang, UMKM Keripik Pisang Nizam Jaya adalah fokus dari pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan yang dilakukan oleh KKNT Kel. 5 UPN Veteran Jawa Timur berjalan lancar. Pemaparan materi tentang pembuatan pembukuan sederhana dan laporan keuangan digunakan untuk melaksanakan pelatihan. Perlu ada komitmen dari pelaku UMKM untuk mengelola keuangan dengan membuat pembukuan yang mudah dan laporan keuangan yang berjalan dengan baik.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan segala puji syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dorongan untuk penyelesaian karya tulis ilmiah ini kepada LPPM UPN “Veteran” Jawa Timur, kepada Dosen Pembimbing Lapangan Kegiatan KKN-Tematik Ir. Mu’tasim Billah, M.S dan PIC atas bimbingan dan arahnya memudahkan penulis dalam pelaksanaan program kerja, kepada Kecamatan Bareng dan Kepala Desa Ngampungan beserta jajaran perangkat desa yang telah menyambut dan memfasilitasi penulis dalam segala urusan pengabdian masyarakat dan sebagai mitra desa, serta kepada Pemilik UMKM ‘Nizam Jaya’ Khusnul Azizah yang telah bersedia menjadi responden sekaligus mitra dalam program kerja kami.

DAFTAR REFERENSI

- Arifianto, A., & Ristiano, A. (2018). Pembukuan Sederhana untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 90-97.
- Nurkholis, S. (2019). Pelatihan Pembukuan sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Manajerial UMKM di Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 96-105.
- Purwanto, A. (2017). Pengaruh Pembukuan Terhadap Efisiensi Usaha Mikro di Desa. *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 4(2), 135-146.
- Ramadhan, R., & Widiastuti, R. (2019). Penerapan Pembukuan Keuangan pada UMKM di Desa: Studi Kasus pada Usaha Pempek di Desa Wanayasa, Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 27(1), 57-67.